
**HUBUNGAN FAKTOR JENIS KELAMIN DAN USIA DENGAN KANKER
PAYUDARA SUBTIPE MOLEKULAR HISTOPATOLOGI JENIS INVASIVE
DUCTAL CARCINOMA (IDC) DI RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI
LAMPUNG**

Mega¹, Andi Siswandi², Festy Ladyani³, Resti Arania⁴

¹⁻⁴Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

^{*}Email Korespondensi: megga.mg1@gmail.com

Abstract: The Relationship Of Gender And Age Factors With Breast Cancer Molecular Subtype Histopathology Of Invasive Ductal Carcinoma (IDC) Type At RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Cancer is a disease that is classified as a non-communicable disease (NCD). Breast tissue consists of milk-producing mammary glands, gland or milk ducts, and supporting tissue. Breast cancer is a type of malignancy that can damage breast tissue. One molecular subtype of this cancer is invasive ductal carcinoma (IDC), which accounts for approximately 70% to 80% of all breast cancer diagnoses. The molecular subtype of this disease is located in the mammary gland ducts. These IDC subtypes also include other subtypes, such as tubular carcinoma, which are often mild and treatable. This subtype can also spread to other parts of the body, such as the lymph nodes. The aim of this study was to determine the relationship between age and gender in patients with invasive ductal carcinoma (IDC) at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province in 2023. This type of breast cancer research combines cross-sectional strategies, analytical research, quantitative data collection and observational methodology. Sampling was carried out using the purposive sampling method. Then the data was analyzed in one and two dimensions using the SPSS statistical application program. At Dr. Hospital. Statistical tests carried out by H. Abdul Moeloek, Lampung Province. In 2023, it was shown that there was a low correlation between age and gender in the molecular histology subtypes of breast cancer and invasive ductal carcinoma (IDC). Based on risk factors determined based on frequency distribution data.

Keywords: Age, Breast Cancer, IDC, Gender.

Abstrak: Hubungan Faktor Jenis Kelamin Dan Usia Dengan Kanker Payudara Subtipe Molekular Histopatologi Jenis Invasive Ductal Carcinoma (IDC) Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Kanker merupakan penyakit yang tergolong penyakit tidak menular (PTM). Jaringan payudara terdiri dari kelenjar susu penghasil susu, saluran kelenjar atau saluran susu, dan jaringan pendukung. Kanker payudara merupakan salah satu jenis keganasan yang dapat merusak jaringan payudara. Salah satu subtipe molekuler dari kanker ini adalah karsinoma duktal invasif (IDC), yang mencakup sekitar 70% hingga 80% dari seluruh diagnosis kanker payudara. Subtipe molekuler penyakit ini terletak di saluran kelenjar susu. Subtipe IDC ini juga mencakup subtipe lain, seperti karsinoma tubular, yang seringkali ringan dan dapat diobati. Subtipe ini juga mampu menyebar ke bagian tubuh lain, seperti kelenjar getah bening. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan usia dan jenis kelamin pada penderita invasif duktal karsinoma (IDC) di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2023. Jenis kanker payudara ini penelitian menggabungkan strategi cross-sectional, penelitian analitis, pengumpulan data kuantitatif dan metodologi observasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Kemudian data tersebut dianalisis satu dan dua dimensi dengan menggunakan program aplikasi statistik SPSS. Di RSUD dr. Uji

statistik yang dilakukan oleh H. Abdul Moeloek, Provinsi Lampung. Pada tahun 2023 menunjukkan adanya korelasi yang rendah antara usia dan jenis kelamin pada subtipe histologi molekuler kanker payudara dan karsinoma duktal invasif (IDC). Berdasarkan faktor risiko yang ditentukan berdasarkan data distribusi frekuensi.

Kata Kunci : IDC, Jenis Kelamin, Kanker Payudara, Usia

PENDAHULUAN

Kementerian Kesehatan RI menjelaskan bahwa kanker merupakan penyakit yang dapat menyebabkan pertumbuhan sel-sel tubuh tidak normal. Kanker payudara (carcinoma mammae) dapat menyerang seluruh bagian payudara, termasuk saluran kelenjar, jaringan payudara, dan kelenjar penghasil susu. Salah satu jenis kanker yang dapat berkembang di jaringan payudara disebut kanker payudara, dan dimulai di epitel lobular atau duktal. Secara global, 2,3 juta kasus kanker payudara didiagnosis pada tahun 2020 dan penyakit ini merenggut 685.000 nyawa. Pada akhir tahun 2020, 7,8 juta perempuan hidup telah didiagnosis menderita kanker payudara dalam lima tahun terakhir. Ahli onkologi di seluruh dunia sepakat bahwa banyak faktor risiko yang terlibat dalam perkembangan kanker payudara, meskipun etiologi pasti penyakit ini tidak diketahui. Menurut Setiawati tahun 2021 Pria lebih jarang terkena kanker payudara dibandingkan wanita. Kanker payudara di atas usia 50 tahun dan riwayat keluarga menderita kanker payudara merupakan faktor risiko lain yang sangat terkait dengan peningkatan risiko kanker payudara. insiden spesifik kanker payudara yang tinggi (RI, 2017). Menurut penelitian usia menarche, riwayat menyusui, obesitas dan usia melahirkan pertama berhubungan dengan kejadian kanker payudara (Anggorowati 2017). Beberapa penelitian lain juga mengungkap penyebab kanker payudara pada wanita. Hasil penelitian tentang faktor risiko kanker payudara. Penelitian ini mengamati hubungan antara beberapa variabel dan risiko kanker payudara. Ini termasuk usia, riwayat keluarga, tumor jinak dan usia saat menstruasi (Riyanti 2020). Luminal A, Luminal B, HER2+ dan TNBC adalah beberapa subtipe molekuler dari kanker payudara, yang merupakan penyakit multifaset. Klasifikasi subtipe molekuler untuk HER-

2 (human epidermal growth factor receptor-2), PR (progesterone receptor), ER (estrogen receptor) dan Ki-67.

METODE

Laik etik dikeluarkan dengan nomor 4153/EC/KEP-UNMAL/II-2024. Ruang rekam medis rumah sakit. H. Abdul Moeloek menjadi tempat penelitian pada bulan April dan Mei 2024. Penelitian ini menggunakan strategi penelitian cross-sectional, yaitu pendekatan yang melibatkan pengumpulan data observasional atau bersamaan untuk mengkaji dinamika hubungan antara faktor risiko kanker payudara dan kanker payudara. subtipe molekuler. Banyak orang yang akan terkena dampak dari penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. yang mengartikan penelitian deskriptif sebagai representasi yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil atau gejala tertentu pada suatu komunitas atau lokasi, atau peta fakta berdasarkan pola. yang mewakili pemikiran tertentu dalam melakukan penelitian. Data populasi merupakan sumber data penelitian yang berguna. Istilah "populasi" mengacu pada semua subjek yang akan dipelajari dalam proyek penelitian, termasuk individu, peristiwa, dan gejala yang mungkin terjadi. Fokus pada subtipe molekuler, populasi penelitian tahun 2023 mencakup seluruh rekam medis pasien kanker payudara dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Tiga ratus sampel dikumpulkan untuk penelitian ini. Seluruh sampel strategi digunakan sebagai sampel teknis dalam penelitian ini. menjelaskan bahwa sampel total merupakan suatu metode pengambilan sampel dimana seluruh populasi disurvei. Dalam penelitian ini distribusi frekuensi, tabel, persentase, dan narasi digunakan untuk menyampaikan hasil data univariat. dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Analisis

univariat digunakan untuk menganalisis data penelitian. Tabel, distribusi frekuensi, persentase dan narasi digunakan untuk menyajikan hasilnya. dilakukan dengan menggunakan software SPSS. analisis bivariat, uji analisis statistik digunakan untuk

mengetahui perbedaan antara variabel independen dan dependen. Uji Pearson atau uji Spearman merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil pengujian akan menunjukkan apakah semua proporsinya sama atau tidak.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Usia

Kelompok usia	Jumlah (N)	Persentase (%)
<50 tahun	32	10,7
≥50 tahun	268	89,3
Total	300	100

Prevalensi kanker payudara subtipe molekuler di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun

2023 disajikan pada Tabel 1, dengan mayoritas responden (89,3% sampel) berada pada kelompok umur ≥50.

Tabel 2. Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (N)	Persentase (%)
Laki – laki	0	0
Perempuan	300	100
Total	300	100

Frekuensi kanker payudara subtipe molekuler di RSUD Dr. RSUD.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2023 ditunjukkan pada Tabel 2 di atas,

berdasarkan data medis yang dikumpulkan dari kelompok wanita mayoritas, 300 responden atau 100%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Risiko

Kelompok Faktor risiko	Jumlah (N)	Persentase (%)
Ya	268	89,3
Tidak	32	10,7
Total	300	100

Frekuensi faktor risiko pada penderita kanker payudara subtipe molekuler di RSUD T Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2023 ditunjukkan pada Tabel 3 di atas. Pengelompokan faktor risiko ini

didasarkan pada data medis yang dikaji oleh para peneliti. Sebanyak 268 responden atau 89,3% dari seluruh responden termasuk dalam kelompok dengan faktor risiko tertinggi.

Tabel 4. Distribusi Berdasarkan Subtipe Molekular Kanker Payudara

Trauma psikologis	Jumlah (N)	Persentase (%)
Luminal A	58	19,3
Luminal B	65	21,7
HER2-enriched	121	40,3
TNBC	56	18,7
Total	300	100

Frekuensi peneliti memeriksa subtipe molekuler pada rekam medis pasien wanita di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2023 ditunjukkan pada Tabel 4 di atas.

Di antara pasien-pasien ini, kelompok subtipe HER2 menyumbang jumlah responden terbesar (121 atau 40,3% dari total).

Analisis bivariat dilakukan untuk mencari perbedaan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji Pearson atau Spearman merupakan alat statistik yang digunakan dalam penelitian ini. Sama atau tidaknya semua proporsi akan ditentukan oleh hasil pengujian. Signifikansi hubungan dua variabel dapat ditentukan secara statistik. secara

spesifik, jika probabilitasnya (p value $< 0,05$) maka bermakna atau signifikan, menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen mempunyai hubungan; jika probabilitas (p value $> 0,05$) maka tidak signifikan atau tidak bermakna, menunjukkan bahwa variabel independen dan dependen tidak mempunyai hubungan.

Tabel 5. Hubungan Faktor Risiko Dengan Subtipe Molekular Kanker Payudara

Subtipe Molekular	Luminal B	Luminal A	HER2	TNBC	<i>P-value</i>	<i>r</i>
	N	N	N	N		
Tidak	1	11	0	20	0,000	0,240
Ya	57	54	121	36		
Total	58	65	121	56		

Hasil uji statistik yang disajikan pada Tabel 1 memberikan nilai p sebesar 0,000, yang menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara karakteristik usia dan jenis kelamin dengan karsinoma duktal invasif (IDC), suatu subtipe molekuler histopatologis dari kanker payudara. RS H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, 2023. Rendahnya korelasi faktor risiko dengan kanker payudara subtipe molekuler ditunjukkan dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,250.

PEMBAHASAN

Kelompok umur ≥ 50 tahun merupakan kelompok umur terbanyak di rumah sakit tersebut pada tahun 2023 dengan jumlah tanggapan sebanyak 268 tanggapan (89,3% dari total). Risiko seseorang terkena kanker payudara meningkat seiring bertambahnya usia. Angka kejadian kanker payudara pada wanita di bawah 40 tahun cukup rendah. Insidennya meningkat setelah usia 40 tahun dan mencapai puncaknya pada usia 70 tahun. Wanita berusia 30 ke atas memiliki risiko lebih tinggi terkena kanker payudara, dan risiko ini meningkat hingga usia 50 atau pascamenopause. Bertambahnya usia merupakan salah satu faktor risiko terpenting terjadinya kanker payudara. Kanker payudara terutama menyerang orang lanjut usia, namun bisa terjadi

pada semua usia. Sekitar 1 dari 250 wanita berusia 30-an dan 1 dari 30 wanita berusia 70-an berisiko terkena penyakit ini. Sebagian besar kasus kanker payudara terdiagnosis setelah menopause dan 75% kasus terjadi setelah usia 50 tahun. Menderita kanker merupakan faktor risiko kanker payudara, karena risiko cedera dan pengobatan lebih tinggi. Layanan skrining semakin membaik, begitu pula pemahaman tentang risiko kanker payudara. Namun perlu diingat bahwa usia di atas 50 tahun yang terdiagnosis kanker payudara seringkali memiliki prognosis yang lebih buruk.

Dari seluruh pasien yang menderita kanker payudara subtipe molekuler di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2023, 300 di antaranya adalah perempuan, sehingga merupakan bagian terbesar dari populasi pasien. Berdasarkan data rekam medis yang peneliti amati bersama sekelompok wanita, informasi tersebut telah diberikan. Peneliti menunjukkan bahwa risiko kanker payudara lebih tinggi pada wanita dibandingkan pria. Laki-laki saja menyumbang 1% dari kasus kanker payudara pada pria. Karena progesteron dan estrogen mendorong proliferasi sel payudara, sel payudara wanita terus berubah dan berkembang. Meskipun penelitian menunjukkan bahwa pria tidak kebal terhadap kanker payudara,

wanita merupakan penyebab utama terjadinya kanker payudara. Alasannya adalah wanitalah yang biasanya terkena kanker payudara, namun hal ini tidak selalu terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa 1,1% dari seluruh pasien kanker payudara memiliki proporsi relatif. Namun karena laki-laki dan perempuan sama-sama bisa meninggal karena kanker payudara, maka penting untuk mempertimbangkan hal ini sejak usia dini.

Menurut 300 partisipan dalam penelitian ini, mayoritas individu pada tahun 2023 akan masuk dalam kelompok subtipe HER2. Ini terdiri dari 121 responden, atau 40,3% dari data rekam medis berbasis subtipe molekuler yang diperiksa para peneliti. Kanker payudara merupakan penyakit kompleks dengan beberapa subtipe molekuler, termasuk Luminal A, Luminal B, HER2+, dan TNBC. HER-2 (human epidermal growth factor receptor-2), PR (reseptor progesteron), ER (reseptor estrogen), dan klasifikasi subtipe molekuler Ki-67. Subtipe yang diperkaya Her2 selalu memiliki prognosis yang lebih buruk. Di sisi lain, pasien dengan keganasan HER2+ mempunyai hasil pengobatan yang jauh lebih baik karena meningkatnya penggunaan terapi yang ditargetkan. Dengan menggunakan 300 peserta penelitian, frekuensi kelompok faktor risiko kanker payudara subtipe molekuler di RSUP Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023 ditentukan melalui analisis data rekam medis. Sebanyak 268 responden atau 89,3% dari total jumlah responden termasuk dalam kelompok dengan faktor risiko tertinggi.

Seiring bertambahnya usia, ada peningkatan kemungkinan terkena kanker payudara. Insiden kanker payudara pada wanita di bawah 40 tahun cukup rendah. Menurut penelitian tahun 2017 yang dilakukan Sobri dkk., kejadiannya mencapai puncaknya pada usia 70 tahun setelah mulai meningkat pada usia 40 tahun. Penelitian mengungkapkan bahwa wanita lebih mungkin terkena kanker payudara dibandingkan pria. Hanya 1% kasus yang hanya terjadi pada pria. Karena progesteron dan estrogen mendorong

proliferasi sel payudara, sel payudara wanita terus berubah dan berkembang.

Nilai korelasi (r) sebesar 0,250 menunjukkan rendahnya tingkat hubungan antara faktor risiko dengan subtipe molekuler kanker payudara. Temuan studi statistik menunjukkan hubungan antara faktor risiko molekuler dan subtipe molekuler kanker payudara. Subtipe kanker payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023. Tingginya angka kejadian kanker payudara pada jenis kelamin lain erat kaitannya dengan berbagai faktor risiko. Dibandingkan pria, wanita lebih berisiko terkena kanker payudara. Mamografi kepadatan tinggi, riwayat kanker payudara, usia di atas 50 tahun, gangguan reproduksi, hormon, obesitas, konsumsi alkohol, kesejajaran dinding dada, dan faktor lingkungan merupakan beberapa faktor risiko tambahan. Menarche dini (pada usia 12 tahun) atau menarche terlambat (pada usia 55 tahun) adalah hal lain.

Penelitian sebelumnya menggambarkan faktor risiko kanker payudara wanita. Menurut penelitian. pemberian ASI, usia pertama kali melahirkan, menarche, dan obesitas semuanya meningkatkan risiko seseorang terkena kanker payudara. Banyak hubungan antara karakteristik yang berbeda dan prevalensi kanker payudara ditemukan dalam penelitian. Usia seseorang hamil, riwayat tumor jinak dan kejadian kanker payudara, usia pertama kali menstruasi, dan kejadian kanker payudara dalam keluarga semuanya dipertimbangkan. dan kejadian kanker payudara terhubung untuk pertama kalinya. Salah satu faktor yang menentukan risiko seorang wanita terkena kanker payudara adalah usia pertama kali menstruasi.

KESIMPULAN

Jenis kelamin dan usia dapat mempengaruhi terjadinya kanker payudara subtipe molekuler histopatologi dengan jenis IDC dikarenakan jenis kelamin lebih dominan terjadi kepada wanita dibandingkan dengan laki-laki sedangkan untuk usia lebih banyak terkena kanker

payudara yaitu berusia >50 tahun di bandingkan dengan usia < 50 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorowati, Lindra, 2017. Faktor Risiko Kanker Payudara Wanita. Diakses dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>
- DiPiro dkk. 2018. Pharmacotherapy : A Pathophysiologic Approach, 7th Edition. The Mc Graw - Hill Companies. Inc. USA.
- DiPiro dkk. 2018. Pharmacotherapy : A Pathophysiologic Approach. 8th ed. Mc Graw Hill, United State of America.
- Harahap WA. 2019. Pembedahan Pada Tumor Ganas Payudara. *Majalah Kedokteran Andalas*. 38(1): 54-62.
- Holloway I, Galvin K. 2020. Qualitative research in nursing and healthcare. New Jersey : Wilay Blackwell.
- Iqmy LO, Setiawati, Yanti DE. 2021. Faktor risiko yang berhubungan dengan kanker payudara. *Jurnal Kedokteran*. 7(1): 32-36.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Situasi penyakit kanker indonesia. *Pus Data dan Inf Kemenkes RI*. (2):3-31.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Panduan Penatalaksanaan Kanker Payudara (Breast Cancer Treatment Guideline). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 4(4): 1-50.
- Krisdianto BF. 2019. *Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri*. Padang (ID): Andalas University Press.
- Mardiana L. 2019. *Mencegah dan mengobati kanker pada wanita dengan tanaman obat*. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- Minarsih MM. 2019. Strategi perusahaan dalam penanganan berkurangnya fokus pegawai di kecamatan gunung pati. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*. 10 (2): 149-166.
- Orfah Y. 2017. *Kanker Payudara dan Sadari*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika
- Rahmi N, Andika F.2022. Pendidikan kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan payudara sendiri pada reamaja putri di MAN 5 Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*.4(2): 95-99.
- Riyanti, Emi, dkk, 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Risiko Kanker Payudara Wanita. *Jurnal Health Quality*. 3(1).
- Setiati E. 2019. *Waspada! 4 Kanker Ganas Pembunuh Wanita*. Jogjakarta (ID): Andi.
- World Health Organization. 2021. Breast cancer [internet]. available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer> (Diakses: 14 Agustus 2020).
- David P Arps 2014. " karsinoma duktal invasif dengan fitur lobular. National Library of Medic